



# Sahabat *Dance*-ku

Mabel Aniela khansa



Tara Salvia

Centre of Excellence



Biel adalah sahabatku. Ia adalah murid kelas 4P di SD Tara Salvia. Aku mengenal Biel sejak aku di *playgroup* Bambini. Kami pernah sekelas di TKA Bambini dan pernah sekelas juga di kelas 1 dan 3 SD Tara Salvia. Biel selalu peduli kepada temannya dan ia juga lucu. Aku senang bermain dengannya.

Suatu siang, sahabatku Biel menceritakan tentang les *dance* hip hop yang ia ikuti.

“Mabel, kamu ikut les *dance* dong, seru tahu!” kata Biel.

“Oh iya, nanti aku ikut ya, kayaknya seru...” kataku.

Biel pun menceritakan keseruannya mengikuti *dance*, sehingga aku jadi tertarik mengikuti les *dance* bersamanya.

Aku pun bertanya kepada orang tuaku supaya aku bisa mengikuti les *dance* bersama Biel.

“Ayah, Ibu... Boleh ‘gak aku ikut *dance* bersama Biel? Katanya ikut *dance* itu seru!” tanyaku.

“Oh ok, nanti Mabel *trial* dulu ya,” kata orang tuaku.

Aku mengikuti kelas percobaan terlebih dahulu sebelum memulai les *dance*. Kemudian aku diminta oleh bu guru untuk melakukan *free style dance*. Hal ini merupakan pertama kalinya aku *dance* di tempat umum. Aku merasa malu dan takut. Aku takut karena ada banyak orang yang melihatku. Saking takutnya, aku pun menangis. Ibuku mencoba menghiburku dengan berbicara kepadaku.

“Mabel, jangan menangis. Kan Mabel juga yang mau *dance*,” kata ibuku.

Aku hanya terdiam dan terus menangis. Aku belum bisa mengusir malu dan takutku sehingga aku pun masih menangis.



Biel yang melihatku menangis pun menghampiriku dan berkata, “Mabel, ayolah, jangan menangis! Dicoba dulu. Nanti, aku temani.”

Kata-kata Biel membuatku sedikit tenang.

Setelah Biel berkata itu, aku masih merasa takut tetapi aku sudah tidak menangis lagi. Biel terus menyemangatiku hingga akhirnya aku pun berani mencoba dan mengikuti les *dance* bersama Biel.

Tak terasa, saat ini aku sudah les *dance* selama dua tahun. Aku juga sudah tampil *dance* sebanyak empat kali di tempat umum. Pada tahun 2018, aku tampil di Taman Ismail Marzuki saat *recital dance hip hop*.

Di tahun itu juga, aku tampil di kafe gedung Heritage Bintaro Trade Center. Pada tahun 2019, aku dua kali tampil di Gedung Kesenian Jakarta. Selain itu, aku juga pernah tampil *dance* di bazar Sekolah Tara Salvia bersama Biel, Nashayu, Kenes, dan Mindy. Kami menamakan grup kami 'G-force'. Ide tersebut berasal dari mama-mama kami, 'G-force' berarti *Girls Power*.

Sebelum kami tampil di sekolah pada saat bazar tersebut, kami berlatih gerakan bersama guru *dance* kami yaitu Miss Icha. Kami berlatih selama dua bulan.

Saat berlatih kami banyak salah, tetapi kami terus mencoba sampai bisa.

Selama latihan, Biel selalu memberi kami semangat supaya penampilan kami bagus dan orang lain suka. Begitu pun saat waktunya kami tampil.

Saat itu, aku dan grup *dance*-ku merasa malu karena ada banyak orang yang menonton seperti orang tua, teman sekelas, dan murid-murid yang lainnya. Namun karena semangat dan kami tampil bersama-sama, kami pun menjadi lebih berani. Kami pun melakukan *dance* sebaik mungkin. Menurut teman-teman yang melihat kami, penampilan kami sangat keren. Kami senang sekali mendengarnya.



Aku sangat berterima kasih kepada Biel karena sudah mengenalkan *dance* dan mengajakku les *dance*. Sehingga aku semangat dan termotivasi untuk berlatih.

Dari ceritaku ini, aku dapat belajar bahwa kita harus berani mencoba walaupun belum pernah melakukan sebelumnya. Selain itu, aku juga harus rajin berlatih agar aku menjadi pandai melakukan hal-hal apapun.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.